

sekitar yang dimana lingkungan sekitar harus tetap kondusif agar saat dilakukannya terapi tersebut benar-benar efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 Tn.Y dan pasien 2 Ny.T, antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 Tn.Y dan pasien 2 Ny.T dengan masalah keperawatan *Hipertensi*. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Pengkajian klien lansia Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian kedua pasien hampir sama yaitu tekanan darah yang naik turun dan kecemasan dengan penyakit yang di alaminya.

Muncul diagnosa keperawatan yang ada diteori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah dan Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah. Perencanaan yang muculnya Perencanaan keperawatan pada pasien 1 Tn.Y dan pasien 2 Ny.T dilakukan selama 2 kali dengan tujuan masalah keperawatan Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah. kepada klien lansia, Adapun intervensi yang dilakukan yaitu relaksasi benson nafas dalam, terapi relaksasi benson edukasi tentang Hipertensi.

Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan edukasi tentang Hipertensi, pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif. Hasil dari pelaksanaan yang diberikan kepada pasien 1 Tn.Y dan pasien 2 Ny.T memberikan peningkatan yang baik yaitu dengan adanya edukasi terapi relaksasi benson setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x24 jam. Pasien 1 Tn.Y memahami tentang *Hipertensi*, sedangkan pasien 2 Ny.T memahami

tentang *Hipertensi* Perencanaan keperawatan dihentikan dan untuk memotivasi klien lansia pasien agar tetap menerapkan intervensi yang sudah diajarkan.

5.2Saran

a. Bagi perawat

pada saat melakukan tindakan perlu diperhatikan lingkungan sekitar agar selalu tetap kondusif dan tenang Lingkungan yang aman, nyaman dan tenang merupakan faktor pendukung untuk terlaksana nya tindakan keperawatan maka dari itu perawat juga tidak lupa untuk memperhatikan kondisi sekitar pasien, perawat juga harus mempersiapkan kata kata yang indah dan yang bisa membuat pasien tenang dan focus serta harus berbicara dengan jelas agar pasien dapat mendengarkan dengan baik.

b. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi yang di perlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di Puskesmas dan harus di tambahin pelaksanaan terapi senam hipertensi yang sering dilakukan di Puskesmas.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi Pendidikan dapat menambah sumber rujukan yang berkaitan dengan Hipertensi ,agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh sumber informasi yang lebih jelas tentang Hipertensi.

d. Bagi Klien Lansia

Hasil studi kasus dapat menambah pengetahuan bagi pasien tentang perawatan pada kasus klien lansia tentang hipertensi